

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata menjadi salah satu industri paling strategis di dunia. Hal ini dikarenakan sebagian besar negara di dunia saat ini memperoleh devisa dari sektor kepariwisataan. Industri pariwisata juga diyakini sebagai aktivitas yang menguntungkan apabila ditinjau dari segi pengembangan ekonomi dan sosial budaya, sebab pariwisata mampu menciptakan lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan masyarakat, perluasan investasi, peningkatan sumber daya manusia dan mendorong rasa cinta terhadap potensi alam dan nilai-nilai budaya bangsa.

Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sekitar bisnis dan perdagangan Industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi Negara Indonesia (Suhendroyono, 2016:41). Indonesia memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang dapat dikembangkan menjadi Daya Tarik Wisata. Salah satunya di Provinsi Nusa Tenggara Timur, dimana memiliki keanekaragaman jenis daya tarik wisata yang dapat dinikmati oleh wisatawan yakni meliputi wisata alam, wisata budaya, wisata buatan, dan lainnya.

Manggarai merupakan salah satu kabupaten di NTT yang saat ini sedang mengembangkan desa wisata. Salah satu destinasi yang sedang gencar dikembangkan adalah Kampung Waerebo. Waerebo sendiri

merupakan sebuah kampung adat dengan daya tarik yang unik yaitu Mbaru Miang sebagai satu-satunya peninggalan rumah adat Masyarakat Manggarai yang masih tertinggal sampai dengan saat ini. Kampung Waerebo lebih banyak dikunjungi oleh wisatawan mancanegara yang ingin menyaksikan dan merasakan kehidupan masyarakat lokal yang tinggal dalam mbaru niang tersebut dengan keunikan dan kebudayaannya yang masih asli serta jauh dari hiruk pikuk kehidupan yang modern. Kampung Waerebo juga tak luput dari perhatian dunia internasional, yakni imendapatkan penghargaan Award of Excellence pada tahun 2012 dari UNESCO (*United Nation Educational, Scientific and Cultural Organization*).

Keberadaan Waereba sebagai salah satu ikon desa wisata yang unik di Kabupaten Manggarai menjadi dewi fortuna untuk mengembangkan dan mengoptimalkan potensi desa wisata sehingga memberikan dampak secara signifikan bagi perekonomian masyarakat maupun keberlanjutan dari desa wisata Waerebo itu sendiri. Namun, terjadi penurunan kunjungan wisatawan di Waerebo pada taun 2020, yang mana hal ini diakibatkan oleh adanya Virus Corona.

Pendemi Covid-19 berdampak terhadap semua sektor kehidupan masyarakat di planet bumi dan sektor industri pariwisata menjadi sektor yang paling rentan terhadap adanya berbagai isu global yang membahayakan. Dengan masuknya virus corona hampir di seluruh wilayah di Indonesia, membuat semua industri yang bergerak di bidang jasa pariwisata seperti hotel, transportasi dan usaha kuliner mengalami

kerugian secara besar-besaran bahkan ada yang usahanya terhenti atau bangkrut.

Memasuki akhir tahun 2020 hingga sekarang, setiap daerah diwajibkan untuk melakukan adaptasi kebiasaan baru dengan berbagai perubahan perilaku yang berbeda dari kebiasaan sebelumnya. Perubahan perilaku yang dimaksud adalah pemerintah setempat mengupayakan agar masyarakat dan semua instansi berusaha untuk melakukan pola hidup yang berbeda dengan sebelumnya yakni beraktivitas dengan mematuhi protokol kesehatan. Tujuannya agar meminimalisir penularan virus corona.

Upaya yang sama juga diterapkan pada sektor pariwisata, yang mana Masa Adaptasi Kebiasaan Baru ini dapat memulihkan kembali setiap objek wisata terutama Desa Wisata Waerebo yang sempat terhenti karna adanya wabah Corona. Karenanya, penulis memutuskan untuk membuat penelitian dengan judul **“STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA WAEREBO PADA MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI NUSA TENGGARA TIMUR”**, sebagai upaya untuk mengoptimalkan pengembangan potensi yang dimiliki dan menjadi destinasi wisata yang populer.

B. Rumusan Masalah

Dengan meluasnya wabah corona secara *massive*, memaksa para pelaku industri pariwisata tak terkecuali pengelola daya tarik wisata untuk merumuskan strategi pengembangan yang relevan dengan situasi saat ini. Pemulihan sektor pariwisata menjadi kunci utama untuk menunjang

kelancaran dan keamanan kegiatan kepariwisataan yang menguntungkan bagi semua pihak. Sehingga dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

Rumusan Masalah:

- 1) Bagaimana strategi pengembangan Desa Wisata Waerebo pada masa adaptasi kebiasaan baru?
- 2) Bagaimana keadaan lingkungan internal dan lingkungan eksternal Desa Wisata Waerebo?
- 3) Bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan Desa Wisata Waerebo?

C. Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui strategi pengembangan Desa Wisata Waerebo pada Masa Kebiasaan Baru dengan menggunakan analisis *SWOT*.
- 2) Mengetahui keadaan lingkungan internal dan lingkungan eksternal sebagai bahan pijakan pertimbangan dan evaluasi bagi pengelola Desa Wisata Waerebo.
 - a) Mengetahui peran pemerintah dalam pengembangan Desa Wisata Waerebo

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Menyuguhkan sebuah wawasan terkait rencana pengembangan dan pengelolaan Desa Wisata Waerebo pada masa adaptasi kebiasaan baru serta memberikan pengetahuan baru bagi para pembaca dalam mengetahui potensi desa wisata di Indonesia khususnya Pulau Flores.

2. Manfaat Lembaga Pendidikan

Aritkel ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin mengambil objek wisata yang sama serat menambah litratur Perpustakaan STIPRAM Yogyakarta.

3. Manfaat Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) pada jurusan pariwisata, lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

4. Manfaat Bagi Pemerintah

Memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa dengan adanya pariwisata dapat memberikan dampak terhadap aspek ekonomi, sosial-budaya,dan lingkungan.

5. Manfaat Bagi Masyarakat

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kegiatan pariwisata yang memberikan dampak secara signifikan terhadap lingkungan, ekonomi, sosial budaya dan kesejahteraan masyarakat setempat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitan mengenai penelitian **Strategi Pengembangan Desa Wisata Waerebo Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru di Nusa Tenggara** Timur terdiri atas 2 (dua) bagian, yaitu Lingkup Wilayah dan Lingkup Substansi. Ruang lingkup wilayah penelitian yaitu Waerebo yang terletak di desa satar lenda kecamatan satar

mese barat dan berada di dataran tinggi dikelilingi pegunungan yang memiliki ketinggian 1.100 m diatas permukaan laut. Adapun Batas administrasi Desa Wisata Waerebo, bagian Utara: Kecamatan Lelak, Selatan: Pulau Mules, Timur: Kecamatan Satar Mese Barat, dan bagian Barat: Kabupaten Manggarai Barat.

Ruang lingkup substansi yang akan dibahas dalam penelitian ini mengacu kepada masyarakat desa wisata waerebo sebagai data awal yang dapat mendukung pada penelitian Strategi Pengembangan Desa Wisata Waerebo Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru di Nusa Tenggara Timur. Adapun yang dibahas dalam ruang lingkup substansi ini yaitu mengidentifikasi kegiatan wisata yang dilakukan di dalam Objek Wisata Waerebo, Mengidentifikasi komponen-komponen pariwisata yaitua atraksi, aksesibilitias, sarana dan prasarana, akomodasi, dan kelembagaan.

F. Linieritas Penelitian

Dalam upaya menyetarakan garis linear di bidang destinasi antara Jurnal Ilmiah DCS (*Domestic Case study*) dengan judul **“Pulau Rinca Destinasi Wisata di Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur”**, dan FCS (*Foreig Case Study*) dengan judul **“Khao San Road Sebagai Daya Tarik Wisata Malam Di Bangkok Thailand”**, sehingga dalam penulisan artikel ilmiah ini judul yang diangkat penulis adalah **“Strategi Pengembangan Desa Wisata Warebo Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Di Nusa Tenggara Timur”**. Penelitian ini berfokus pada Pengembangan Desa Wisata Waerebo di Kabupaten Manggarai Nusa Tenggara Timur.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tentang isi tugas akhir yang berjudul **“STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA WAEREBO PADA MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI NUSA TENGGARA TIMUR”** disusun dalam lima bab yang memiliki keterkaitan antara satu bab dengan bab yang lainnya.

1. **BAB I PENDAHULUAN.** Bab ini berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian, Ruang lingkup Penelitian, Linieritas Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
2. **BAB II KAJIAN TEORI DAN KAJIAN LITERATUR.** Bab ini menjelaskan tentang kajian literatur dari jurnal yang relevan dengan penelitian dan kajian teori dari buku edisi lima tahun terakhir.
3. **BAB III. METODOLOGI DAN DATA.** Pada bab ini menjelaskan tentang Metodologi dan Sumber Data.
4. **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.** Bab ini membahas tentang Wilayah Administrasi, kondisi geografis, dan profil daya tarik wisata waerebo, deskripsi informan, pengaruh faktor lingkungan internal dan eksternal, dan jawaban rumusan masalah.
5. **BAB V PENUTUP.** Pada bab yang terakhir ini berisikan Kesimpulan dan Saran dari pembahasan yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

CURICULUM VITAE

LAMPIRAN